

## ABSTRAK

**Agung Sembhara Putra.** *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Kemandirian Santri (Penelitian Pada Pondok Pesantren Sabilul Huda Kec. Cibiru Kota Bandung).*

Pondok Pesantren dapat dikategorikan sebagai lembaga Islam yang khas dengan ketradisionalannya. Dengan mengkaji, mempelajari, mengevaluasi serta dapat mengamalkan ajaran Agama Islam yang menegaskan pentingnya ajaran Islam sebagai pedoman dalam kehidupan yang dibimbing kyai yang menjadi salah satu tokoh sentral, masjid sebagai tempat yang dijadikan pusat kegiatan dalam menghidupkan ajaran-ajaran agama Islam yang dibimbing oleh kyai dan santri mengikuti kyai sebagai kegiatan utamanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen Pondok Pesantren Sabilul Huda dalam pembentukan kemandirian santri melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen menurut pendapat G.R. Terry. Teorinya menjelaskan cara yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana manajemen pondok pesantren dalam pembentukan kemandirian pada santri digambarkan secara jelas. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan manajemen dalam pembentukan kemandirian santri yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Sabilul Huda: *Pertama*, perencanaan meliputi penetapan pekerjaan, pembatasan pelaksanaan pekerjaan, pengumpulan dan proses analisis informasi, pengembangan alternatif rencana, persiapan, dan pengkomunikasian rencana serta keputusan. *Kedua*, pengorganisasian meliputi pembagian kerja, kualitas kerja dan departementalisasi. *Ketiga*, pelaksanaan meliputi mengkomunikasikan tujuan menyelenggarakan pertemuan, memaksimalkan pekerjaan, merealisasikan hasil kerja dengan diperkuat dengan penerapan beberapa metode yaitu metode mudzakah, metode talaran, dan metode sorogan. *Keempat*, pengawasan meliputi menetapkan standar kerja, mengukur kinerja, menetapkan kinerja, mengoreksi tindakan. Pengawasan yang dilakukan pondok pesantren Sabilul Huda dengan melakukan kegiatan rapat para pengurus dalam mengevaluasi program kegiatan pembentukan kemandirian santri serta dibentuknya divisi keamanan.

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen Pondok Pesantren Sabilul Huda dalam pembentukan kemandirian santri berjalan dengan baik.

**Kata kunci:** *Manajemen, Pondok Pesantren, Pembentukan Kemandirian Santri.*